

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahap dalam proses perancangan media komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ada beberapa hal yang menjadi catatan penulis, antara lain :

1. Media komunikasi UIN Sunan Kalijaga (berupa CD interaktif, *leaflet*, dan buku *company profile*) adalah sebuah media yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara lembaga dengan masyarakat. Dengan adanya sarana tersebut kemudahan dalam menyampaikan informasi mengenai apa – apa yang terjadi pada UIN Sunan Kalijaga mudah dan cepat tersampaikan. Terlebih lagi perubahan yang diakibatkan oleh desakan ke najuan yang dialami oleh UIN Sunan Kalijaga adalah hal yang harus diketahui oleh masyarakat luas, karena sebelumnya UIN Sunan Kalijaga terkenal dengan lembaga pendidikan yang hanya berkonsentrasi pada masalah keagamaan saja, khususnya keislaman.
2. Kesatuan unsur-unsur yang dipakai dalam berbagai jenis media yang digunakan dalam perancangan kali harus ada pada setiap media. Kesatuan desain akan menimbulkan keserasian visual dalam media-media tersebut. Keserasian ini akan memudahkan audiens dalam menikmati informasi dan visual yang disajikan dalam media-media itu.

3. Dengan perencanaan media yang sistematis dan terukur maka program publikasi UIN Sunan Kalijaga melalui CD interaktif, *leaflet*, dan buku *company profile* akan terasa lebih tepat mengena kepada sasarannya dan memudahkan tujuannya tercapai

B. Saran

1. Dengan nama besar dan jasa – jasa yang tak terhitung bagi perkembangan intelektualitas umat, maka segala sesuatu yang terjadi pada UIN Sunan Kalijaga harus dapat diketahui oleh masyarakat luas sehingga *image* UIN sebagai lembaga pencetak kader professional dan bermoral terikat kuat dibenak masyarakat.
2. Sebagai sebuah kegiatan yang melibatkan orang banyak, maka kegiatan publikasi ini memerlukan bantuan dan peran aktif pihak –pihak yang terkait untuk mewujudkan tujuan publikasi yakni menyebarluaskan informasi sampai kepada seluruh masyarakat yang membutuhkan.
3. Untuk menunjang kegiatan perencanaan komunikasi yang lebih sempurna dan lebih sistematis maka penulis merasa bahwa teori yang sudah ada perlu disempurnakan dan kembangkan lagi, demi tercapainya sebuah sistem perencanaan komunikasi visual yang sempurna dan paling efektif.

Selama manusia selalu berkreasi dan mengembangkan kemampuannya kegiatan manusia untuk memecahkan segala permasalahan dalam pemenuhan kebutuhannya pasti tidak sampai pada titik akhir. Segala hal yang dilakukan penulis dalam mencari solusi dalam permasalahan kali ini adalah serangkaian

kegiatan yang masih sangat mungkin untuk disempurnakan. Penulis berharap agar kegiatan ini bisa menjadi rangkaian kegiatan yang membantu terbentuknya sebuah sistem pemecahan masalah komunikasi visual yang sempurna pada perancangan yang lainnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan demi tercapainya kesempurnaan karya ini.

